

PELATIHAN AKUNTANSI SEDERHANA “AKUKONGREGASI”
UNTUK KONGREGASI SVD TIMORYolinda Yanti Sonbay^{1*}, Henny Angri Manafe², Adri Gabriel Sooi³¹⁻³Universitas Katolik Widya Mandira

Email Korespondensi: yolinda81@gmail.com

Disubmit: 18 November 2024

Diterima: 27 Desember 2024

Diterbitkan: 01 Januari 2025

Doi: <https://doi.org/10.33024/jkpm.v8i1.18414>

ABSTRAK

Lembaga nirlaba sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar dalam akuntansi menyebabkan banyak yayasan mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan yang jelas dan sesuai standar. Dalam mengatasi permasalahan ini maka dilakukan pelatihan keuangan sederhana menggunakan aplikasi Akukongregasi. AkuKongregasi melakukan proses input dengan Sistem *single entry* dan menghasilkan *double entry* secara otomatis. Tujuan untuk kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman pengelola lembaga mengenai laporan keuangan, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dengan pelatihan dan penerapan sistem AkuKongregasi di *Societas Verbi Divini* (SVD) Timor. SVD Timor memiliki 17 Unit yang terletak di Kota Kupang, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara dan Kabupaten Belu. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman akuntansi dasar dan penerapannya dalam penyusunan laporan keuangan sederhana dengan menggunakan aplikasi AkuKongregasi.

Kata Kunci: Pelatihan Akuntansi, Laporan Keuangan, Akuntabilitas, Transparansi, Akukongregasi

ABSTRACT

Non-profit organizations often face challenges in managing finances in a transparent and accountable manner. The lack of basic knowledge and skills in accounting has led many foundations to struggle in preparing clear and standardized financial reports. To address this issue, a simple financial training was conducted using the Akukongregasi application. Akukongregasi employs a single entry system for input and automatically generates a double entry. The aim of this activity is to enhance the understanding of organizational managers regarding financial reports, as well as to improve transparency and accountability in fund management. The implementation method involved training and the application of the Akukongregasi system at Societas Verbi Divini (SVD) Timor. SVD Timor operates 17 units located in the city of Kupang, South Central Timor Regency, North Central Timor Regency, and Belu Regency. The results of the training demonstrated a significant improvement in understanding basic accounting and its application in preparing simple financial reports using the Akukongregasi application.

Keywords: *Accounting Training, Financial Statements, Accountability, Transparency, Akukongregasi*

1. PENDAHULUAN

Lembaga nirlaba berfungsi sebagai organisasi yang bergerak di bidang sosial, kemanusiaan, pendidikan, atau lingkungan tanpa tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan finansial. Lembaga ini mengandalkan dana dari berbagai sumber, seperti donasi, hibah, dan sponsor. Oleh karena itu, sangat penting bagi pengelola lembaga untuk memiliki keterampilan dasar dalam akuntansi agar dapat mengelola keuangan dengan baik, transparan, dan akuntabel. Namun, banyak lembaga yang mengelola keuangan secara informal, tidak menggunakan sistem pembukuan yang baku, atau bahkan tidak menyusun laporan keuangan. Hal ini berisiko menurunkan kepercayaan donor dan pemangku kepentingan lainnya terhadap pengelolaan dana (Khairunisa, 2024).

Akuntansi adalah salah satu elemen dasar dalam manajemen keuangan yang penting untuk semua jenis organisasi, baik itu perusahaan besar, usaha kecil, maupun organisasi non-profit. Namun, banyak individu dan pelaku usaha yang belum memahami konsep akuntansi dengan baik, terutama di kalangan lembaga keagamaan yang mengelola keuangan atas dasar kepercayaan. Dengan dasar kepercayaan cenderung laporan keuangan tidak dikelola secara profesional. Hal ini sebagai mana terlihat hasil penelitian yang menunjukkan permasalahan analisis laporan keuangan kongregasi sebagai badan hukum belum sepenuhnya melakukan pembukuan sebagaimana tertuang dalam aturan (Taimenas E, 2023). Selain itu berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa bendahara yang dipercayakan untuk bertanggungjawab atas pembukuan akuntansi, tidak memiliki kompetensi di bidang akuntansi. Hal ini menyebabkan laporan keuangan kongregasi tidak sesuai dengan Standar ISAK 35.

Provinsi Serikat Sabda Allah (*Societas Verbi Divini*, disingkat SVD) Timor merupakan salah satu lembaga keagamaan katolik yang memiliki badan hukum berupa yayasan. Lembaga keagamaan ini disebut kongregasi. Untuk menjalankan tugas pewartaannya, SVD mendapatkan pendanaan dari Generalat (pemimpin tertinggi SVD di dunia), donator serta usaha kemandirian SVD setempat. Dalam konteks ini, pelatihan akuntansi sederhana menjadi sangat penting untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar para pelaku usaha dalam mengelola keuangan mereka. Akuntansi dalam kongregasi sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa penggunaan dana bersesuaian dengan tugas pewartaan, maka proses akuntansi di kongregasi diharapkan sudah sesuai standar akuntansi yang berlaku umum untuk organisasi gereja diharuskan membuat laporan keuangan untuk dipertanggungjawabkan di depan gereja, atas sumber daya yang diterima, dan manfaat yang akan mereka berikan (Lovita E, 2021).

Pelatihan akuntansi sederhana bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar tentang bagaimana cara mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, dan memahami prinsip-prinsip dasar akuntansi yang relevan dengan kegiatan usaha sehari-hari (Widiatmoko, 2021). Selain itu, dengan adanya pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengambil keputusan finansial yang lebih tepat dan efisien, yang pada gilirannya dapat mendukung kelangsungan dan perkembangan usaha mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan

pemahaman dasar keuangan kepada mereka yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi formal. Melalui pelatihan ini, mereka dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah keuangan dan meminimalkan risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidaktahuan dalam hal pengelolaan keuangan (Rachmawati, 2024).

Pelatihan keuangan sederhana lebih dimudahkan dengan bantuan teknologi. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi penerapan sistem akuntansi. Perangkat lunak akuntansi berbasis komputer memungkinkan organisasi untuk memproses transaksi dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan manusia, serta menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat. Akukongregasi merupakan aplikasi sederhana yang melakukan sistem *double entry* dengan input data menggunakan “*single entry*” sehingga memudahkan pengguna yang tidak memiliki latar belakang akuntansi.

2. RUMUSAN MASALAH DAN PERTANYAAN

Pada pelatihan akuntansi sederhana ini terdapat dua rumusan masalah yang ingin dicapai yakni:

1. Bagaimana tingkat pemahaman SVD Timor terhadap konsep dasar akuntansi sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan?

Masalah ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pelatihan akuntansi sederhana dapat meningkatkan pemahaman masyarakat yang sebelumnya belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi.

2. Apa saja kendala yang dihadapi oleh SVD Timor dalam memahami dan mengaplikasikan akuntansi sederhana?

Rumusan masalah ini fokus pada tantangan yang dihadapi peserta pelatihan dalam mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama pelatihan. Kegiatan ini berlokasi di pusat SVD Timor yang terletak di kabupaten Belu, provinsi Nusa Tenggara Timur (gambar 1).



Gambar 1. lokasi PKM

3. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi pada Yayasan Nirlaba

Akuntansi pada yayasan nirlaba berbeda dengan akuntansi pada perusahaan komersial. Yayasan nirlaba tidak berorientasi pada laba, melainkan pada pemanfaatan dana untuk kegiatan sosial. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 201/PMK.05/2017 tentang Laporan Keuangan untuk Lembaga Nirlaba, yayasan diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan yang mencakup neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan ini harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (PABU) agar dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak donor, pemerintah, dan masyarakat.

Berdasarkan penelitian, banyak yayasan yang belum mematuhi standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan mereka, karena pengelolaannya sering dilakukan secara manual dan tanpa bantuan akuntan profesional (Setiawan, 2019). Laporan keuangan sebagai sarana dalam pengambilan keputusan yang bersifat memberikan informasi kepada pengguna. Sebagai informasi dalam pengambilan keputusan tentu saja diperlukan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Semakin akurat data yang dihasilkan oleh entitas maka semakin berkualitas pengambilan keputusan yang dihasilkan. Standar akuntansi yang digunakan dalam lembaga nirlaba yakni Keuangan (ISAK) 35 berisi tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas. Sebelum adanya ISAK 35, standar yang digunakan dalam mengatur bentuk laporan keuangan lembaga nirlaba yaitu PSAK 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Peraturan ini disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 28 April 2011.

Tantangan Pengelolaan Keuangan pada Yayasan Nirlaba

Yayasan nirlaba sering menghadapi beberapa tantangan dalam pengelolaan keuangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang akuntansi, terbatasnya sumber daya manusia yang memiliki keterampilan akuntansi, serta keterbatasan dana untuk menyewa akuntan profesional. Sebagai hasilnya, banyak yayasan yang mengelola dana mereka tanpa pencatatan yang sistematis, yang dapat menyebabkan ketidaktransparanan dan pengelolaan yang kurang efisien. Pelatihan akuntansi sederhana dapat memberikan solusi bagi yayasan nirlaba untuk mengatasi masalah ini. Dengan mengajarkan dasar-dasar akuntansi, yayasan dapat lebih mudah menyusun laporan keuangan yang sesuai standar dan dapat dipertanggungjawabkan kepada donor serta pemangku kepentingan lainnya.

Pelatihan Akuntansi sebagai Solusi

Pelatihan akuntansi sederhana diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelola yayasan dalam hal pembukuan dan penyusunan laporan keuangan. Pelatihan yang diberikan ini dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, meningkatkan akuntabilitas, dan memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hadi, 2020). Pelatihan keuangan sederhana lebih dimudahkan dengan bantuan teknologi. Kemajuan teknologi telah mempengaruhi penerapan sistem akuntansi. Perangkat lunak akuntansi berbasis komputer memungkinkan organisasi untuk memproses transaksi dengan lebih efisien, mengurangi kesalahan manusia, serta menghasilkan laporan yang lebih cepat dan akurat. *Accounting Information Systems (AIS)* adalah sistem yang mengintegrasikan berbagai teknologi

informasi dalam proses pencatatan dan pelaporan keuangan (Gelinas, 2012). Adopsi teknologi dalam sistem akuntansi tidak hanya menguntungkan dari segi efisiensi, tetapi juga meningkatkan kemampuan organisasi untuk menghadapi tantangan yang berkaitan dengan volume transaksi yang besar dan kebutuhan akan laporan yang lebih mendalam (Laudon, 2015).

4. METODE

Pelatihan diberikan kepada pengelola SVD Timor yang terdiri dari bagian pembukuan dan bendahara unit. Jumlah peserta diperkirakan sebanyak 36 orang. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) Persiapan: Identifikasi kebutuhan yayasan terkait pembukuan dan pengelolaan keuangan. Pemilihan peserta pelatihan dilakukan dengan melibatkan pengurus yayasan dan staf yang terlibat dalam pengelolaan dana.
- 2) Materi Pelatihan: Materi pelatihan meliputi dasar-dasar akuntansi, cara menyusun laporan keuangan sederhana (neraca, laporan aktivitas, laporan arus kas), serta penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Tabel 1. Materi Pelatihan

Pemateri	Materi	Metode
Dr. Yolinda Yanti Sonbay Dr. Heny A Manafe	Pemahaman terkait dengan dasar-dasar akuntansi	Ceramah
Dr. Adri Gabriel Sooai	Sosialisasi system akuntansi "AkuKongregasi"	Sistem Ceramah

- 3) Praktik: Peserta diajak untuk mempraktekkan pembukuan sederhana dengan mencatat transaksi dana yang diterima dan dikeluarkan oleh SVD Timor selama satu bulan dengan menggunakan aplikasi AkuKongregasi system pencatatan single entry.

Tabel 2. Praktik

Pemateri	Materi	Metode
Dr. Yolinda Yanti Sonbay	Input transaksi akuntansi dan proses laporan keuangan	Pelatihan/praktek
Dr. Adri Gabriel Sooai	Pelatihan setup data dan kode akun	Pelatihan/praktek

- 4) Evaluasi: Setelah pelatihan, evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta dalam menyusun laporan keuangan dan penerapan pembukuan sederhana dalam pengelolaan SVD Timor.

5. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil



Gambar 2

Dampak pada Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan

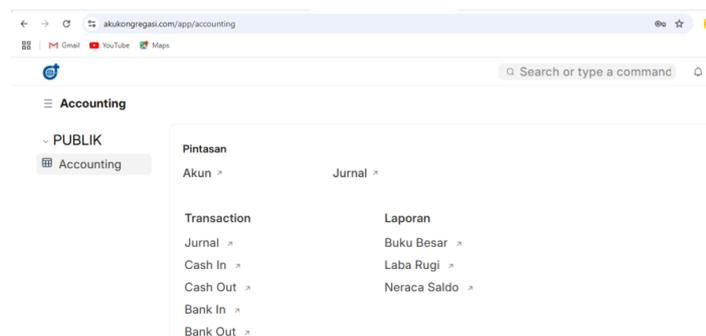
Pelatihan ini berkontribusi dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan lembaga. Setelah pelatihan, peserta dapat dengan mudah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar keuangan, tepat waktu dan akurat. Transparansi keuangan meningkat dengan system ini pimpinan pusat bisa langsung memantau laporan keuangan masing-masing unit secara *real time*. Laporan keuangan yang dihasilkan sebagai bentuk akuntabilitas dari unit-unit ke pimpinan dan juga lembaga kepada pendonor. Selain itu, laporan yang lebih rapi dan sistematis juga memudahkan pihak SVD Timor dalam melakukan evaluasi dan perencanaan anggaran untuk kegiatan sosial yang akan datang.

Penerapan Akuntansi sederhana dengan menggunakan AkuKongregasi

Peserta pelatihan mulai menerapkan akuntansi sederhana dalam kegiatan. Kegiatan ini dimulai dari mencatat setiap transaksi, mulai dari penerimaan dana hingga pengeluaran, dalam buku kas yang terpisah. Laporan keuangan yang dihasilkan kemudian digunakan untuk mengevaluasi pengelolaan dana dan memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

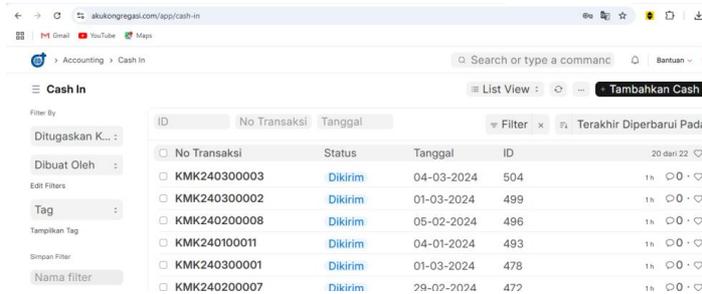
Langkah-langkah menggunakan system single entry yaitu

- lakukan login AkuKongregasi pada <https://www.akukongregasi.com/>
- masukan username dan password untuk masing-masing unit yang telah terdaftar
- halaman utama terlihat dalam tampilan gambar 3



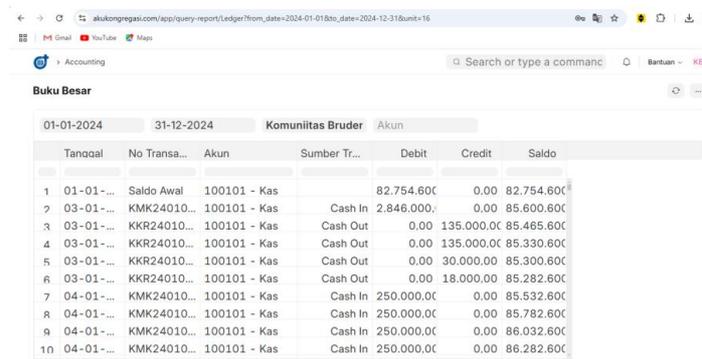
Gambar 3 AkuKongregasi

- d. pastikan akun-akun untuk transaksi sudah tersedia di menu “Akun”
- e. Lakukan Transaksi dengan melakukan klik pada menu “cash in” untuk kas masuk; “cash Out” untuk kas keluar; “bank in” untuk bank Masuk dan “Bank Out” untuk bank keluar. Kemudian klik “tambahkan cash in” jika pada transaksi kas masuk Seperti pada tampilan gambar 4.

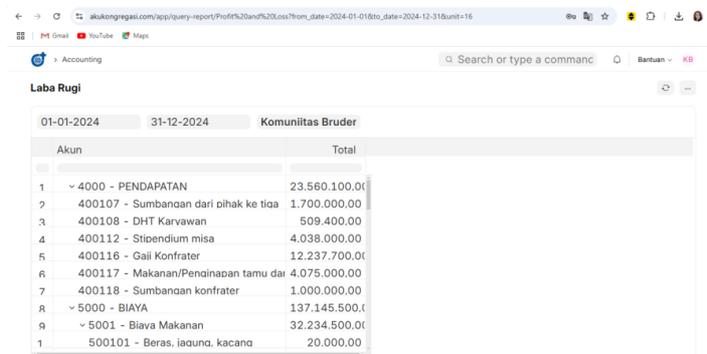


Gambar 4 AkuKongregasi

- f. klik simpan dan kirim untuk melakukan posting setelah memasukan transaksi
- g. untuk melihat laporan kembali ke menu dan pilih laporan klik “buku besar”, “laba rugi” dan “neraca” masing-masing laporan terlihat pada gambar 5, 6 dan 7 berikut.



Gambar 5 AkuKongregasi



Gambar 6 AkuKongregasi

b. Pembahasan**Peningkatan Pemahaman Pengelola Yayasan**

Kondisi sebelum pelatihan bahwa SVD Timor yang memiliki 17 Unit tidak dapat menghasilkan laporan keuangan secara tepat waktu. Selain itu sebagian unit tidak dapat menghasilkan laporan keuangan. Terdapat pula permasalahan pada level pimpinan tetinggi yaitu letak unit yang tersebar di 3 kabupaten menyulitkan untuk melakukan monitoring dalam melakukan pembukuan. Akibatnya akuntabilitas dan transparansi di lembaga ini sangat rendah.

Pelatihan akuntansi sederhana menggunakan aplikasi AkuKongregasi menunjukkan dampak yang positif terhadap pemahaman pengelola lembaga. Setelah mengikuti pelatihan (gambar 2), peserta mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan peserta juga memahami pentingnya pembukuan.

Para ekonom yang bertanggungjawab untuk melakukan pembukuan diarahkan untuk secara tertib melakukan pencatatan sesaat setelah transaksi terjadi. Hal ini penting agar tidak ada transaksi yang lupa dicatat. Adapun transaksi tersebut harus tercatat dalam Buku Kas Harian yang dibuat untuk masing-masing unit di Kongregasi. Melalui pencatatan akuntansi yang teratur maka kongregasi akan mengetahui dengan jelas posisi keuangan kongregasi, yang menunjang ketercapaian tujuan untuk menyehjaterkan umat serta dapat dipertanggungjawabkan dengan baik (Taimenas, 2023); (Siregar, 2023). Penjabaran materi dalam pengabdian ini sejalan dengan pandangan Radianto (2010) yang mengatakan bahwa proses akuntansi juga menghasilkan penyusunan dan evaluasi anggaran. Laporan keuangan Gereja yang baik akan mampu menyampaikan informasi keuangannya kepada jemaat sesuai dengan karakteristik kualitatif informasi keuangan yang terdapat di standar akuntansi. Evaluasi anggaran secara berkala merupakan salah satu bentuk bagaimana gereja bertanggungjawab atas dana yang dikelolarnya dari jemaat. Namun demikian perencanaan anggaran yang efektif reliabel, dapat dicapai/realistis juga merupakan tanggungjawab gereja bagaimana dana yang terkumpul akan digunakan.

6. KESIMPULAN

Pelatihan akuntansi sederhana memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan di SVD Timor. Dengan pemahaman dasar akuntansi yang lebih baik, pengelola dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada donor dan pihak terkait lainnya. Kendala yang dihadapi adalah perubahan sistem keuangan yang digunakan berbeda sehingga masih terjadi kesalahan input dan ketakutan dalam melakukan penginputan. SVD Timor perlu melakukan pelatihan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan bagian pembukuan dan bendahara dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Azzahra, F., Solihin, A., & Wijaya, S. (2024). Analisis Manajemen Keuangan Dan Pembiayaan Pada Pengembangan Kewirausahaan Dan Ukm Di Pekon Sinar Petir. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(3), 2107-2121.
- Gelinas, U. J. (2012). *Accounting Information Systems (9th Ed.)*. Cengage Learning.
- Hadi, B. (2020). Pengelolaan Keuangan Untuk Lembaga Nirlaba: Pelatihan Dan Praktik Akuntansi Sederhana. *Jurnal Ekonomi Sosial*.
- Hakim, R. (2022). *Manajemen Pengelolaan Keuangan Organisasi Non-Profit (Vol. 1)*. Ummpress.
- Hakim, A. L., Handoko, P., Nugroho, A., Jumanah, J., & Halim, I. A. (2024). Strategi Administrasi Dan Manajemen Umkm Dalam Menghadapi Persaingan Di Pasar Lokal Pandeglang. *Indonesian Journal Of Economy, Business, Entrepreneurship And Finance*, 4(3), 697-708.
- Kasim, E. Y. (2024). Pengembangan Literasi Keuangan Dan Sistem Manajemen Berbasis Digital Menuju Sustainable Smes Pada Usaha Cheesestick Savouree. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 9(1), 26-34.
- Kalsum, U., Wahyuni, W., Astriwati, A., Sahlan, F., & Makkulau, A. R. (2024). Pelatihan Literasi Keuangan Dan Akses Kredit Untuk Umkm Di Kota Kendari. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2683-2688.
- Khairunnisa, A., Suparji, S., Rifai, A., & Machmud, A. (2024). Analisis Pertanggungjawaban Hukum Pengurus Yayasan Dalam Kasus Penyalahgunaan Dana: Studi Kasus Yayasan Aksi Cepat Tanggap. *Binamulia Hukum*, 13(2), 407-419.
- Laudon, K. C. (2015). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm (14th Ed.)*. Pearson Education.
- Lovita E, A. A. (2021). Mengungkap Nilai-Nilai Ajaran Gereja Dalam Implementasi Pengendalian Intern. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*.
- Nurfaedah, N., Rusdiah, R., Hadidu, A., Bunyamin, B., & Nurhani, N. (2024). Pelatihan Pembukuan Dan Pencatatan Keuangan Secara Akuntansi Untuk Umkm Kerajinan Bordir Di Kelurahan Parang Banoa Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 154-161.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 201/Pmk.05/2017 Tentang Laporan Keuangan Untuk Lembaga Nirlaba
- Rachmawati, M., & Susano, A. (2024). Laporan Keuangan Sederhana Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. *Edusight Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Setiawan, S. (2019). Tantangan Pengelolaan Keuangan Di Yayasan Nirlaba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*.
- Siregar, R. A. (2023). *Pencatatan Perkawinan Ditinjau Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Pencatatan Perkawinan (Studi Kasus Kua Kecamatan Di Lingkungan Kabupaten Tapanuli Selatan)* (Doctoral Dissertation, Uin Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Siregar, M., & Mektisen, A. (2016). *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dan Pembinaan Akhlak Pada Siswa Sdit Al-Hijrah 2 Kec. Percut Sei Tuan Deli Serdang (Tinjauan Dari Segi Metode Dan Evaluasi Pembelajaran*

Dan Pembinaan Akhlak) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).

- Taimenas E, S. Y. (2023). Workshop Penerapan Nilai Spiritualitas Dalam Proses Akuntansi Di Kongregasi Sebagai Badan Hukum. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat* .
- Wa, A. R., Merinda, S., Palwa, N., & Damayanti, V. (2023). Pelatihan Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. Bfi Finance Cabang Lampung. *Ahsana: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 122-126.
- Wahyudiono, A. (2024). Transformasi Digital Manajemen Keuangan Umkm Melalui Workshop Penerapan Aplikasi Labamu Dan Pencatatan Keuangan Yang Efisien. *Paramacitra Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(01), 156-168.
- Widiatmoko, A. (2021). Penguatan Kapasitas Keuangan Di Yayasan Nirlaba Melalui Pelatihan Akuntans. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* .